

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi sebagai kerangka strategi dan teknik penelitian yang dilakukan guna memperoleh data dan alat penelitian yang valid dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berbentuk deskriptif. Alasannya adalah untuk mendeskripsikan masalah sosial dengan memberikan gambaran yang transparan dan mengetahui bagaimana Manajemen Strategi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam Mendorong Pengembangan UMKM Sektor Kriya Batik tulis Lasem Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Rembang.

Penelitian kualitatif menghasilkan data yang berbentuk verbal dan disajikan dalam bentuk naratif. Hasil data seperti wawancara, catatan lapangan, foto atau dokumentasi lainnya akan dikutip dan disajikan untuk hasil laporan. Peneliti memiliki peran untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif difokuskan untuk mencari pemahaman tentang fenomena dari segi prespektif atau pemikiran orang yang memang ahli dibidangnya. Proses perolehan data penelitian ini tidak ada yang salah karena data akan dianggap benar.

Model manajemen strategi yang digunakan (Wheelen & Hunger, 2012) terdiri dari:

1. Pemindaian Lingkungan
2. Formulasi Strategi
3. Implementasi Strategi
4. Evaluasi dan Pengendalian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi observasi dilaksanakan di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Rembang dan UMKM batik yang berada di kota Lasem. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Juni sampai dengan 30 Juni 2022. Peneliti memilih Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Rembang sebagai objek pokok dalam penelitian ini dengan alasan karena memiliki banyak sumber informan yang terlibat dan memiliki peran penting terkait potensi UMKM sektor Kriya Batik tulis Lasem berbasis ekonomi kreatif. Saat ini pemerintah akan menggerakkan UMKM yang kreatif mampu menumbuhkan perekonomian daerah. Hal tersebut tidak jauh dari campur tangan Dindagkopukm Kabupaten sebagai penghubung membantu pemerintah pusat dalam menumbuh kembangkan potensi UMKM Sektor kriya Batik tulis Lasem di Kabupaten Rembang. Jadwal Waktu penelitian terdapat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian Tahun 2022

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penetapan Judul	√						
2	Penyusunan Proposal	√						
3	Bimbingan Bab I-III		√					
4	Seminar Proposal Skripsi			√				
5	Perbaikan Proposal			√				
6	Penelitian Lapangan				√	√		
7	Penyusunan Skripsi					√	√	
8	Sidang Skripsi							√

Sumber: disusun oleh peneliti

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Manajemen Strategi merupakan usaha dari organisasi atau manajerial menumbuh kembangkan pengelolaan organisasi secara sistematis untuk memenuhi tujuan yang sesuai dengan visi yang telah ditentukan. Komponen manajemen strategi yang digunakan yaitu Pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian. Indikator operasional komponen manajemen dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Indikator Operasional Komponen Manajemen berdasarkan teori (Wheelen & Hunger, 2012)

Manajemen Strategi	
Indikator	Sub Indikator
Pemindaian Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Eksternal - Analisis Internal
Formulasi Strategi	<ul style="list-style-type: none"> - Misi - Tujuan - Strategi - Kebijakan
Implementasi Strategi	<ul style="list-style-type: none"> - Program - Anggaran - Prosedur
Evaluasi dan Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Kinerja

Sumber : Disusun oleh peneliti

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para anggota pegawai Dindagkopukm Kabupaten Rembang yang bersangkutan dan UMKM batik tulis Lasem yang berada di Kecamatan Lasem. Sampel diambil memakai teknik *purposive sampling* untuk Informan Dindagkopukm, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dan sampel acak (*probability sampling*) untuk informan pengusaha batik tulis Lasem.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data informasi. Teknik yang digunakan untuk penentuan informan yaitu teknik *purposive* dan *probability sampling*.

Pengumpulan data informasi menggunakan metode: Observasi / pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Data primer dan data sekunder merupakan hasil data yang didapatkan dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dari beberapa metode:

1. Sumber Data Primer

Data yang didapatkan secara langsung dari informan atau subjek penelitian yang sifatnya mentah dan belum diolah yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan lain-lain.

- a. Observasi

Pemerolehan data informasi dari kegiatan pengamatan secara langsung disertai pencatatan terhadap gejala yang diteliti. Data informasi dapat berbentuk karya ilmiah dan non ilmiah.

Metode observasi (pengamatan) merupakan pengamatan secara sistematis untuk memperoleh data informasi yang akurat. Oleh karena itu observasi yang dilakukan peneliti yaitu ke tempat kantor Dindagkopukm Kabupaten Rembang dan tempat pelaku UMKM kriya batik tulis Lasem Kabupaten Rembang.

- b. Wawancara

Wawancara yaitu proses interaksi dan komunikasi yang saling melontarkan tanya jawab sesuai dengan maksud tertentu. Metode wawancara digunakan supaya mendapatkan informasi mendalam. Peneliti dapat memberikan pertanyaan, pertanyaan akan dijawab oleh

informan dan informan dapat menjelaskan dan menggambarkan sesuatu sesuai dengan fenomena yang terjadi.

Wawancara pada penelitian kualitatif dilakukan secara intensif dan peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan maksud serangkaian pertanyaan tertentu telah disiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Persiapan yang dibutuhkan untuk keperluan wawancara yaitu sampel informan, kriteria informan dan pedoman wawancara yang telah tersusun dan dipahami oleh peneliti. Pedoman wawancara terletak dilampiran 3.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari proses analisis data peneliti sebelumnya tanpa perlu observasi langsung. Informasi dapat ditemui dari jurnal, buku, publikasi pemerintah dan sumber lainnya yang mendukung.

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai referensi dengan penelitian yang dijalankan, dari buku maupun jurnal ilmiah.

b. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data non interaksi dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis yang diterbitkan oleh organisasi yang menjadi objek penelitian. Data tersebut berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil evaluasi serta dokumen elektronik.

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana menentukan *key informant* (informan kunci) . Menurut Denzim dalam (Wulandari, 2017) pemilihan *key informan* yaitu orang yang sangat memahami, memiliki berbagai informasi pokok dan dapat memberikan penjelasan yang diperlukan dalam penelitian. *Secondary Informan* sebagai informan penunjang dalam memberikan informasi tambahan. Informan penelitian dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 3.3, sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Informan Penelitian

No	Informan	Kode Informan	Keterangan
1	Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian dan koperasi	I ₁	<i>Key Informan</i>
2	Ketua Bidang UKM	I ₂	<i>Key Informan</i>
3	Sub. Kor Kemitraan UKM	I ₃	<i>Key Informan</i>
4	UMKM BTL Pesona Canting	I _{4-a}	<i>Secondary Informan</i>
5	UMKM BTL Ningrat	I _{4-b}	<i>Secondary Informan</i>
6	UMKM BTL Rosyta	I _{4-c}	<i>Secondary Informan</i>
7	UMKM BTL Mustika Canting	I _{4-d}	<i>Secondary Informan</i>
8	UMKM BTL Sekar Mulyo	I _{4-e}	<i>Secondary Informan</i>
9	UMKM BTL Kresno Aji	I _{4-f}	<i>Secondary Informan</i>
10	UMKM BTL DND Mulya	I _{4-g}	<i>Secondary Informan</i>

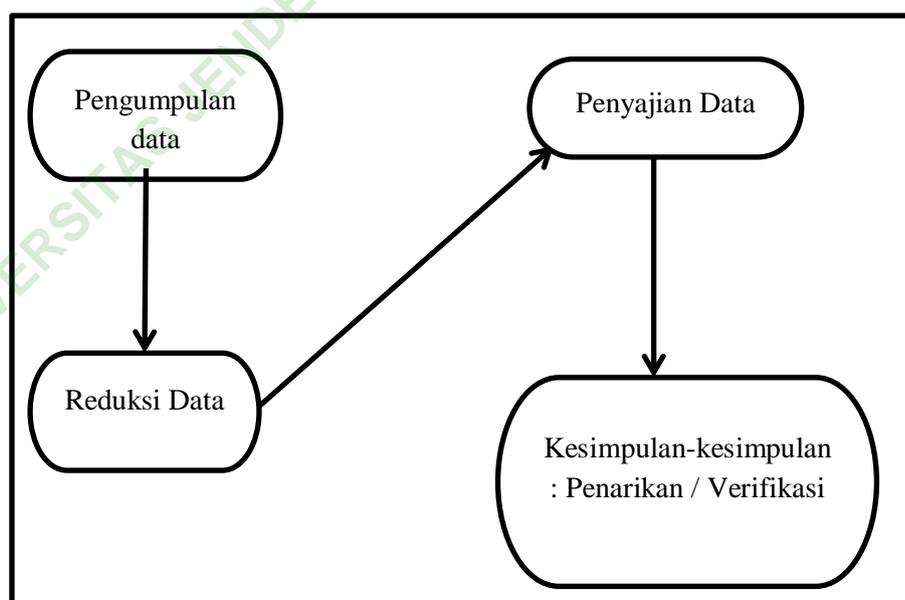
No	Informan	Kode Informan	Keterangan
11	UMKM BTL Mekarsari	I _{4-h}	<i>Secondary Informan</i>
12	UMKM BTL Real Asto	I _{4-i}	<i>Secondary Informan</i>

Ket : *BTL (Batik Tulis Lasem)

Sumber : Peneliti, 2022

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menjadi sebuah cara pengolahan data menjadi informasi yang mudah dipahami untuk menemukan solusi permasalahan. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama proses penelitian dilaksanakan dan setelah selesai di lapangan. Teknis analisis data dalam penelitian ini pada Gambar 3.1 menggunakan analisis interaktif dari Miles & Huberman (Rijali, 2018), seperti pada gambar berikut :



Gambar 3. 1 Teknis Analisis Data
Sumber : kutipan Miles & Huberman (2018)

Berdasarkan Gambar 3.1 di atas, analisis data kualitatif hasil kegiatan lapangan yang diperoleh dari pengembangan berbentuk konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan pertimbangan menggambarkan data secara sistematis, ringkas, sederhana.

Prosedur dalam proses analisis data oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangkai mencapai tujuan penelitian, atau tahap awal masuk lingkungan penelitian mencari dan mendapatkan informasi mengenai fenomena masalah yang ada dilapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan data kasar dari catatan yang muncul dilapangan. Hasil data informasi lapangan dijabarkan menjadi laporan yang lengkap dan sistematis. Hasil data laporan yang telah direduksi, rangkum, dan dipilih yang menjadi pokok. Pengolahan reduksi data dilakukan secara intens selama penelitian berlangsung. Data yang tidak diperlukan disortir untuk memudahkan penampilan dan penyajian.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu pembuatan laporan hasil penelitian secara tersusun mudah dipahami dan dianalisis dengan mudah. Penyajian data dibuat sederhana dan jelas supaya mudah bagi peneliti dalam melihat

gambaran secara keseluruhan. Penyajian data selain disusun secara naratif, data bisa juga bersifat matriks, grafik, dan *chart*.

4. Kesimpulan

Kesimpulan data merupakan pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi yang sifatnya sementara dan tidak menentu jika tidak diperoleh bukti kuat serta mendukung di tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti akan kembali kelapangan untuk mengumpulkan data ketika kesimpulan pada tahap awal dikatakan kredibel atau dapat dipercaya dan memiliki bukti valid.

Maka dari itu perumusan masalah yang telah diajukan sejak awal dapat terjawab didalam kesimpulan penelitian. Ada kemungkinan rumusan masalah tidak bisa terjawab, seperti yang sudah dijelaskan jika masalah pada penelitian kualitatif sifatnya sementara serta setelah berada dilapangan penelitian akan berkembang.